



PUTUSAN

Nomor 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA REMBANG

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

PENGGUGAT, tempat dan tanggal lahir: Rembang, 10 November 1996 (umur 27 tahun), NIK: 3317105011960001, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat tinggal di Desa xxxxxxxx RT. 002 RW. 001, Kecamatan Rembang, xxxxxxxx xxxxxxxx, dalam hal ini menguasai kepada **M. SYAEFUDIN NURANI, S.H., M.Kn.** Advokat/ Pengacara dan Konsultan Hukum pada KANTOR HUKUM M.SYAEFUDIN NURANI,S.H.,M.Kn. & REKAN yang beralamat di Jl.Kenari No. 21, Patemon, Gunungpati, Kota Semarang, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal, 08 Desember 2023, sebagai **Penggugat;**

Melawan

TERGUGAT, tempat dan tanggal lahir : Rembang, 30 Juli 1997 (umur 26 tahun), NIK : 3317143007970001, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan wiraswasta, dahulu bertempat tinggal di Desa xxxxxxxx RT. 002 RW. 001, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, saekarang bertempat tinggal di xxxxx xxxxxxxxxxxxxx, RT. 001, RW. 003, Kelurahan/Desa xxxxxxxxxxxxxx, Kecamatan xxxxx, Kabupaten Rembang, sebagai **Tergugat;**

Hal. 1 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



Pengadilan Agama tersebut;

Setelah mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat serta memeriksa dengan seksama semua bukti-bukti yang diajukan di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 11 Desember 2023, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Rembang Nomor 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg, tanggal 13 Desember 2023 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa **Penggugat** telah menikah dengan **Tergugat** pada tanggal 31 Januari 2022 oleh Pejabat Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx sebagaimana dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 0059/059/I/2022 tertanggal 32 Januari 2022;
2. Bahwa setelah akad nikah **Penggugat** dan **Tergugat** hidup bersama di rumah orangtua **Penggugat** yang beralamat di xxxxxxxx RT 02, RW 01, Kelurahan/Desa xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxx xxxxxx;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut **Penggugat** dan **Tergugat** telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri (*Ba'da Dhukul*) dan sudah dikaruniai seorang anak yang bernama: **Muhammad Arrasya Pradipta Wijaya**, Laki-laki, lahir di xxxxxxxx xxxxxxxx, pada tanggal 19 November 2022, Saat ini anak tersebut dalam asuhan **Penggugat**;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga antara **Penggugat** dan **Tergugat** awalnya harmonis, namun sejak bulan Maret 2022, kehidupan rumah tangga antara **Penggugat** dan **Tergugat** sudah mulai tidak harmonis, rumah tangga selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran terusmenerus yang disebabkan:
 - 4.1. **Tergugat** tidak memberi nafkah, ketika **Penggugat** meminta nafkah kepada **Tergugat**, **Tergugat** menyampaikan

Hal. 2 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



bahwa **tergugat** sedang terlilit hutang kurang lebih **Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah)** yang terjadi sebelum pernikahan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga **Penggugat** menggunakan Tabungan pribadi yang telah dikumpulkan **Penggugat** secara mandiri sebelum menikah,

4.2. Tergugat tidak memberi biaya persalinan pada saat anak lahir;

5. Bahwa puncak terjadinya perselisihan dan pertengkaran pada Bulan Januari 2023 yang disebabkan pertengkaran antara **Penggugat** dengan **Tergugat** karena permasalahan yang sama sebagaimana disebutkan dalam Posita Poin 4 (empat), dan pada saat **penggugat** meminta nafkah untuk anak, **tergugat** tidak memberikan sehingga terjadi pertengkaran yang sangat hebat, yang mengakibatkan **Tergugat** pergi meninggalkan **Penggugat** dan pulang ke kediaman orang tuanya yang bernama Bapak Imam Suyono, Dusun GedongMulyo, RT 01, RW 03, Kelurahan/Desa Gedong Mulyo, Kecamatan xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxx xxxxxx, sehingga sejak saat itu **Penggugat** dan **Tergugat** tidak melaksanakan hubungan layaknya suami istri;

6. Bahwa atas permasalahan dan kemelut rumah tangga yang dihadapi, keluarga **Penggugat** telah mencoba memusyawarahkan dengan **Tergugat**, untuk mencari penyelesaian dan demi menyelamatkan perkawinan, namun usaha tersebut juga tidak membuahkan hasil;

7. Bahwa ikatan perkawinan antara **Penggugat** dan **Tergugat** sebagaimana yang diuraikan di atas sudah sulit dibina untuk membentuk suatu rumah tangga yang *sakinah, mawadah, warrohmah* sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu perkawinan, sehingga lebih baik bercerai;

Hal. 3 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



8. Bahwa antara **Penggugat** dan **Tergugat** belum pernah bercerai;

9. Bahwa atas hal-hal tersebut di atas **Penggugat** mengajukan permohonan Cerai Gugat terhadap **Tergugat** dengan alasan antara **Penggugat** dan **Tergugat** terus- menerus terjadi perselisihan, sesuai dengan Pasal 19 Huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 Huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga berdasar hukum untuk menyatakan gugatan cerai ini dapat dikabulkan;

10. Bahwa **Penggugat** sanggup membayar biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas **Penggugat** mohon Ketua Pengadilan Agama Rembang Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan Mengadili Perkara ini, selanjutnya memberikan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sugro Tergugat (**Aditya Dwi Irawan bin Imam Suyono**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
3. Membebaskan semua biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap sendiri di persidangan dan Penggugat menyatakan mencabut secara lisan melanjutkan perkaranya tanpa melalui kuasa, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk hadir di persidangan, meskipun Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirnya Tergugat tersebut bukan disebabkan oleh suatu sebab atau halangan yang sah;

Hal. 4 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



Bahwa Hakim telah menasehati Penggugat agar sabar dan rukun kembali membina hubungan rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil dan Penggugat tetap pada pendiriannya;

Bahwa surat gugatan Penggugat, Nomor 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg, tanggal 13 Desember 2023, telah dibacakan di persidangan, dan ternyata maksud serta isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat, tanpa perubahan dan atau tambahan apapun;

Bahwa, untuk mendukung dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut :

A.

B

ukti Surat :

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, Nomor : 3317105011960001, tanggal 17-01-2023 dari Kepala Dinas DUKCAPIL xxxxxxxx xxxxxxxx, (Bukti P.1);
- b. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari KUA Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Nomor : 0059/059/II/2022, tertanggal 32 Januari 2022, (Bukti P.2);

Surat bukti tersebut telah dinassegelen dan telah pula dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai dengan aslinya;

B.-----

Bukti Saksi :

1. SAKSI 1, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan MTs, pekerjaan buruh took bangunan, tempat tinggal di Desa xxxxxxxx RT. 002 RW. 001, Kecamatan Rembang, xxxxxxxx xxxxxxxx, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah paman Penggugat;
- Bahwa sebelum menikah status Penggugat adalah perawan dan status Tergugat adalah jejaka;
- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri, setelah menikah keduanya bertempat tinggal bersama di

Hal. 5 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



rumah milik orang tua Penggugat di Desa xxxxxxxx, xxxxxxxx
xxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx selama 1 tahunan, mereka telah di
karuniai dikaruniai seorang anak, anak tersebut berada dalam
asuhan Penggugat;

- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat
harmonis, tetapi sekarang antara Penggugat dengan Tergugat
sudah hidup berpisah rumah selama 11 bulan, Tergugat pergi
meninggalkan Penggugat dan Tergugat pulang ke rumah orang
tuanya yang beralamat di Desa Gedongmulyo, Kecamatan xxxxx,
xxxxxxxx xxxxxxxx;

- Bahwa sebelum Tergugat pergi meninggalkan Penggugat,
antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan
pertengkaran, disebabkan masalah ekonomi, Tergugat tidak
pernah memberikan nafkah untuk kebutuhan sehari-hari kepada
Penggugat, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari
Penggugat menggunakan Tabungan pribadi yang telah
dikumpulkan Penggugat secara mandiri sebelum menikah,
Penggugat sudah berusaha bersabar memberikan nasehat dan
pengertian kepada Tergugat agar Tergugat mau bertanggung
jawab sebagai suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga
sehari-hari, akan tetapi Tergugat tidak bisa menerima dengan baik
atas nasehat dan pengertian dari Penggugat tersebut;

- Bahwa atas kejadian tersebut, akhirnya Tergugat pergi
meninggalkan Penggugat;

- Bahwa selama pisah antara penggugat dengan Tergugat
sudah tidak pernah saling komunikasi;

2. SAKSI 2, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SMP,
pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Desa xxxxxxxx RT.
008 RW. 001, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, di
bawah sumpahnya telah memberikan keterangan pada pokoknya
sebagai berikut :

Hal. 6 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



- Bahwa saksi adalah bibik/budhe Penggugat;
- Bahwa sebelum menikah status Penggugat adalah perawan dan status Tergugat adalah jejaka;
- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri, setelah menikah keduanya bertempat tinggal bersama di rumah milik orang tua Penggugat di Desa xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx selama 1 tahunan, mereka telah dikaruniai dikaruniai seorang anak, anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat;
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat harmonis, tetapi sekarang antara Penggugat dengan Tergugat sudah hidup berpisah rumah selama 11 bulan, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan Tergugat pulang ke rumah orang tuanya yang beralamat di Desa Gedongmulyo, Kecamatan xxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx;
- Bahwa sebelum Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran, disebabkan masalah ekonomi, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah untuk kebutuhan sehari-hari kepada Penggugat, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari Penggugat menggunakan Tabungan pribadi yang telah dikumpulkan Penggugat secara mandiri sebelum menikah, Penggugat sudah berusaha bersabar memberikan nasehat dan pengertian kepada Tergugat agar Tergugat mau bertanggung jawab sebagai suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, akan tetapi Tergugat tidak bisa menerima dengan baik atas nasehat dan pengertian dari Penggugat tersebut;
- Bahwa atas kejadian tersebut, akhirnya Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa selama pisah antara penggugat dengan Tergugat sudah tidak pernah saling komunikasi;

Hal. 7 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



Bahwa Penggugat menyatakan cukup dengan alat buktinya dan telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatan cerainya terhadap Tergugat dan selanjutnya memohon putusan;

Bahwa tentang jalannya persidangan semuanya telah dicatat dalam berita acara pemeriksaan yang bersangkutan, maka untuk mempersingkat uraian putusan ini Majelis cukup menunjuk berita acara tersebut;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat hadir sendiri menghadap di persidangan, Hakim telah berupaya dengan sungguh-sungguh memberikan nasehat dan saran kepada Penggugat supaya tetap mempertahankan rumah tangganya bersama Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, akan tetapi tidak pernah hadir dan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran Tergugat tersebut disebabkan suatu halangan yang sah, oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat diputus dengan verstek, sesuai dengan pasal 125 ayat (1) HIR;

Menimbang, bahwa atas ketidakhadiran Tergugat meskipun telah dipanggil secara sah dan patut, Hakim sependapat dengan pendapat ahli fiqih dalam Kitab Ahkamul Qur'an Juz II halaman 404 yang berbunyi :

دعى الى الحاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لاحق له من

Artinya : "Barang siapa dipanggil untuk menghadap Hakim Islam, kemudian enggan menghadiri panggilan tersebut maka dia termasuk orang yang dholim dan gugurlah haknya" ;

Hal. 8 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



Menimbang, bahwa pokok Gugatan Penggugat adalah Gugatan perceraian dengan alasan sebagaimana tersebut dalam pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, yaitu antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, oleh karena itu yang harus dibuktikan oleh Penggugat adalah kejadian yang dijadikan alasan tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir pada persidangan yang telah ditetapkan meskipun telah dipanggil secara sah dan patut serta tidak mengajukan bantahannya, maka hal tersebut dianggap sebagai bukti, bahwa Tergugat telah membenarkan seluruh dalil gugatan Penggugat (*full convension*);

Menimbang, bahwa meskipun perkara ini diputus secara verstek, akan tetapi karena perkara ini adalah perkara perceraian, maka Hakim berpendapat dalil-dalil/alasan-alasan Gugatan Penggugat harus dibuktikan sesuai dengan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti-bukti surat dan saksi-saksi di persidangan yang dipertimbangkan sebagai berikut :

Bahwa bukti-bukti surat Penggugat yang seluruhnya berupa foto copy yang telah dicocokkan oleh Hakim di persidangan ternyata sesuai dengan aslinya serta bermeterai cukup, sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah. Karena bukti-bukti tersebut merupakan akta autentik, maka menurut pasal 165 HIR mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindende*);

Bahwa berdasarkan bukti (P.1) berupa Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai dengan aslinya, lalu oleh Hakim diberi tanda P.1, maka terbukti benar identitas Penggugat seperti yang tercantum dalam surat Gugatannya, oleh karena itu sesuai ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun

Hal. 9 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan ke dua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka Gugatan Penggugat dapat diterima dan secara formil perkara ini menjadi kompetensi relatif Pengadilan Agama Rembang;

Bahwa berdasarkan bukti (P.2) berupa Kutipan Akta Nikah dari KUA Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Nomor : 0059/059/1/2022, tertanggal 32 Januari 2022, bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai dengan aslinya, lalu oleh Hakim diberi tanda P.2, maka terbukti antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, oleh karenanya Gugatan Penggugat terhadap Tergugat memiliki dasar hukum yang sah;

Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat di persidangan yang pada pokoknya telah menerangkan bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun, keduanya sering bertengkar disebabkan masalah ekonomi, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah untuk kebutuhan sehari-hari kepada Penggugat, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari Penggugat menggunakan Tabungan pribadi yang telah dikumpulkan Penggugat secara mandiri sebelum menikah, Penggugat sudah berusaha bersabar memberikan nasehat dan pengertian kepada Tergugat agar Tergugat mau bertanggung jawab sebagai suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, akan tetapi Tergugat tidak bisa menerima dengan baik atas nasehat dan pengertian dari Penggugat tersebut, sehingga berakibat terjadi pisah rumah sejak bulan Januari tahun 2023 selama 11 bulan, dengan demikian keterangan para saksi tersebut saling bersesuaian dan menguatkan dalil-dalil Gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta di atas, Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran sehingga keduanya telah pisah rumah sampai saat ini, hal ini menunjukkan bahwa

Hal. 10 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat bersifat terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga, hal ini menunjukkan pula bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah (*broken marriage*);

Menimbang, bahwa oleh karena rumah tangga telah pecah, maka tujuan perkawinan sebagaimana digariskan dalam Al-Qur'an surat Ar-rum ayat 21 dan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tidak dapat diwujudkan, sehingga apabila rumah tangga tersebut tetap dipertahankan hanya akan menimbulkan madharat bagi kedua belah pihak atau salah satu dari keduanya, sedangkan kemadharatan itu harus dihilangkan, sebagaimana kaidah fiqhiyah :

الضرر يزال

Artinya : "Kemadharatan harus dihilangkan."

Menimbang, bahwa Hakim sependapat dengan yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 273 K/AG/1998 tanggal 17 Maret 1999 yang mengandung abstraksi hukum, bahwa cecok, hidup berpisah tidak dalam satu tempat kediaman bersama, salah satu pihak tidak berniat untuk meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain, merupakan hal yang cukup bagi alasan perceraian berdasar Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Hakim berpendapat Penggugat telah dapat membuktikan dalil gugatannya dan gugatan Penggugat telah cukup beralasan, sehingga karenanya gugatan Penggugat dikabulkan dengan menerapkan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Hal. 11 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



Menimbang, oleh karena gugatan Penggugat dikabulkan dan talak tersebut telah dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Rembang, maka berdasarkan ketentuan pasal 119 ayat 1 dan 2 huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, talak yang dijatuhkan oleh pengadilan dari Tergugat terhadap Penggugat adalah talak satu bain sughro;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara cerai gugat adalah termasuk sengketa dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku serta dalil syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (**Aditya Dwilrawan bin Imam Suyono**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 285.000,- (dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Rabu tanggal 03 Januari 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 21 Jumadil Akhir 1445 Hijriyyah oleh Hakim Tunggal Pengadilan Agama Rembang Drs. H. Zaenal Arifin, M.H. dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut pada hari itu juga, dihadiri oleh Musrini Mindarwati, S.H.M.H. sebagai panitera pengganti, dihadiri oleh pihak Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Tunggal

Hal. 12 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg



Drs. H. Zaenal Arifin, M.H.

Panitera Pengganti

Musrini Mindarwati, S.H.,M.H.

Perincian Biaya :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses	: Rp. 75.000,-
3. Biaya Panggilan	: Rp. 40.000,-
4. Biaya Sumpah	: Rp. 100.000,-
5. Biaya PNBP panggilan	: Rp. 20.000,-
6. Biaya Redaksi	: Rp. 10.000,-
7. <u>Biaya Meterai</u>	<u>: Rp. 10.000,-</u>
J u m l a h	: Rp. 285.000,- (dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 hal. Putusan No 1099/Pdt.G/2023/PA.Rbg